

**PANDANGAN SISWA TERHADAP PERILAKU  
MENYONTEK DI SMPN 9 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1)*



Oleh:

**CICI RAHAYU**  
NIM 18591/2010

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK  
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

## HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pandangan Siswa Terhadap Perilaku Menyontek Di SMPN 9 Padang  
Nama : CICI RAHAYU  
NIM : 2010/18591  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 14 Agustus 2014

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Azwar Ananda, MA  
NIP. 19610720 198602 1001

Pembimbing II



Junaidi Indrawadi, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19750601 200604 1001

### HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

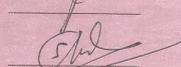
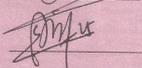
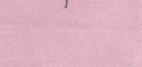
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada hari Kamis, Tanggal 14 Agustus 2014 Pukul 08.00 s/d 10.00 WIB

#### Pandangan Siswa Terhadap Perilaku Menyontek Di SMPN 9 Padang

Nama : CICI RAHAYU  
NIM : 2010 / 18591  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 14 Agustus 2014

#### Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Prof. Dr. H. Azwar Ananda, MA	
Sekretaris	: Junaidi Indrawadi, S.Pd, M.Pd	
Anggota	: Dra. Aina, M.Pd	
Anggota	: Dra. Al Rafni, M.Si	

Mengesahkan:  
Dekan FIS UNP



**Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd**  
NIP.196210011989031002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2014

Yang menyatakan,



*Cici Rahayu*  
Cici Rahayu

## ABSTRAK

### **Cici Rahayu (18591 / 2010) : Pandangan Siswa Terhadap Perilaku Menyontek Di SMPN 9 Padang.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pandangan siswa kelas VII terhadap perilaku menyontek yang terjadi dalam proses pembelajaran di SMPN 9 Padang. Perilaku menyontek tersebut merupakan perilaku yang sering terjadi dalam kegiatan proses belajar dan pembelajaran siswa di sekolah.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif. Informan penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yang terdiri dari 21 siswa di kelas VII SMPN 9 Padang. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Jenis datanya adalah data primer dan data sekunder. sumber data utama dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan serta data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain. Teknik menguji keabsahan data menggunakan teknik ketekunan pengamatan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data model Miles dan Huberman yang terdiri dari 4 tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan tahap verifikasi atau kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandangan siswa terhadap perilaku menyontek yang terjadi di SMPN 9 Padang adalah kecenderungannya sama. Intensitas perilaku menyontek yang dilakukan siswa di sekolah sangatlah tinggi. Bentuk-bentuk perilaku menyontek yang sering dilakukan siswa adalah *social active* dan *social passive*. Dampak perilaku menyontek yang dirasakan siswa diantaranya adalah malas belajar, tidak percaya diri dll. Perasaan siswa setelah menyontek sangat beragam tergantung pemahaman siswa terhadap urgensi belajar. Cara untuk menghindari perilaku menyontek menurut siswa adalah belajar dengan giat dan tekun, rajin membuat PR dan mendengarkan guru ketika menerangkan pelajaran.

## KATA PENGANTAR



Segala puji hanya bagi Allah, kita memuji-Nya, memohon pertolongan dan ampunan kepada-Nya. Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan karena atas ridho, bimbingan dan karunia-Nya pada akhirnya yang menyebabkan peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul : **“Pandangan Siswa Terhadap Perilaku Menyontek Di SMPN 9 Padang”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, banyak sekali bantuan dan bimbingan yang peneliti dapatkan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang mendalam kepada :

1. Orang tua tercinta, Ayahanda Sudirman dan Ibunda Nurti yang telah memberikan semangat dan do'a yang selalu dipanjatkan disepertiga malam dan setiap sembah sujud pada Ilahi Robbi demi kesuksesan peneliti dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
2. Saudara-saudara tersayang, Irval Efendi, Putri MaharYeni, Mita Fauziah dan sibungsu Willy Sudirman atas semua kehangatan persaudaraan yang kalian berikan sehingga menjadi semangat peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Keluarga besar peneliti, terima kasih atas semuanya dukungannya baik moril maupun materil yang tidak mampu peneliti jabarkan satu persatu.

4. Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si.Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik dan Ibu Henni Muchtar, SH. M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosoal Universitas Negeri Padang.
6. Prof. Dr. H. Azwar Ananda, MA, selaku pembimbing I dan Junaidi Indrawadi, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II, yang telah membimbing peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Dra. Aina, M. Pd dan Dra. Al Rafni, M.Si selaku tim penguji yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.
8. Prof. Dr. H. Azwar Ananda, MA, selaku penasehat akademik yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan.
9. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelajaran dan pengetahuan yang bermanfaat bagi peneliti.
10. Teman-teman Prodi PPKn angkatan 2010, teristimewa untuk sahabat-sahabat yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti.
11. Saudara Fillah di Yayasan Amal Saleh (YAS), terima kasih atas semuanya. Ribuan diksi tidak mampu mewakili ucapan terima kasih peneliti atas perhatian cinta dan kasih sayang tulus yang kalian berikan. Semoga ukhuwah kita tetap terjaga sampai akhir masa usia.

12. Semua pihak yang turut membantu hingga selesainya skripsi ini yang tidak mampu peneliti sebutkan satu persatu, terima kasih atas semuanya.

Peneliti sangat menyadari skripsi yang peneliti susun ini masih jauh dari sempurna dan terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan tulisan yang akan datang. Harapan peneliti semoga skripsi yang disusun ini dapat bermanfaat untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang.

Amin Ya Robb.

Padang, Agustus 2014

Peneliti

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Fokus Penelitian .....	6
E. Rumusan Masalah .....	6
F. Tujuan Penelitian .....	6
G. Manfaat Penelitian .....	6
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. KAJIAN TEORI .....	8
1. Pengertian Perilaku Menyontek .....	8
2. Indikator Perilaku Menyontek .....	9
3. Bentuk-Bentuk Perilaku Menyontek .....	11
4. Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Menyontek .....	12
5. Dampak Perilaku Menyontek .....	16
6. Perilaku Menyontek Ditinjau dari Berbagai Perspektif .....	18
B. Kerangka Konseptual .....	20

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	21
B. Lokasi Penelitian .....	22
C. Informan Penelitian .....	22
D. Jenis dan Sumber Data .....	24
1. Jenis Data .....	24
2. Sumber Data .....	24
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	25
F. Teknik Menguji Keabsahan Data .....	27
G. Teknik Analisis Data .....	28

### **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum .....	31
1. Gambaran Lokasi Penelitian .....	31
2. Visi, Misi dan Tujuan SMPN 9 Padang .....	34
a. Visi SMPN 9 Padang .....	34
b. Misi SMPN 9 Padang .....	34
c. Tujuan SMPN 9 Padang .....	35
B. Temuan Khusus .....	36
1. Pemahaman Siswa Terhadap Perilaku Menyontek .....	37
2. Intensitas Perilaku Menyontek Yang Dilakukan Siswa .....	38
3. Bentuk-Bentuk Perilaku Menyontek yang sering Dilakukan Siswa .....	42
4. Dampak Perilaku Menyontek yang Dirasakan Siswa .....	44
5. Perasaan Siswa Setelah Menyontek .....	45
6. Cara Untuk Menghindari Perilaku Menyontek menurut Siswa .....	47
7. Pandangan Siswa terhadap Teman yang Menyontek .....	48
C. Pembahasan .....	51

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	62

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Data Siswa yang Diwawancarai.....	4
Tabel 2 Informan Penelitian .....	23
Tabel 3 Data Jumlah siswa Tahun 2013-2014.....	31
Tabel 4 Kategori Intensitas Perilaku Menyontek .....	38
Tabel 5 Intensitas Perilaku Menyontek yang dilakukan Siswa .....	39

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1	Kerangka Konseptual .....	20
Gambar 2	Model Teknik Analisis Data Menurut Miles & Huberman .....	30
Gambar 3	Struktur Organisasi SMPN 9 Padang .....	33

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Pedoman Observasi

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

Lampiran 3. Foto-Foto Penelitian

Izin Penelitian Dari Fakultas

Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang

Surat Keterangan selesai Penelitian dari SMPN 9 Padang

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sekolah merupakan pranata sosial yang bertugas untuk menjalankan setiap fungsi dan tujuan pendidikan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga pada akhirnya sumber daya yang berkualitas tersebut dijadikan sebagai salah satu modal dasar untuk pembangunan sebuah negara. Sekolah adalah salah satu tempat penyelenggaraan program pendidikan dan pengajaran bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan, kepribadian dan watak serta segala potensi yang dimiliki siswa.

Sekolah sebagai tempat penyelenggaraan program pendidikan dan pengajaran memiliki peranan yang sangat penting yaitu dijadikan sebagai pusat pendidikan. Sebagai pusat pendidikan, sekolah harus mampu melaksanakan semua fungsi dan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3. Dalam melaksanakan peranannya, sekolah dituntut bekerja secara optimal agar fungsi dan tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal, efektif dan efisien. Untuk itu, sangat dibutuhkan kerjasama setiap komponen sekolah khususnya kepala sekolah, guru dan siswa.

Guru sebagai komponen vital dalam melaksanakan pendidikan di sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan pendidikan di sekolah. Jika peranan guru di sekolah tidak optimal, maka tentu saja akan berdampak pada fungsi dan tujuan

pendidikan juga tidak terlaksana dan tercapai secara optimal. Begitu juga sebaliknya, jika peranan guru di sekolah berjalan secara optimal, maka fungsi dan tujuan pendidikan akan terlaksana dan tercapai secara optimal pula.

Dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah, guru memiliki banyak peranan. Peranan guru di sekolah tidak hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai model, pembimbing, pengawas, pendidik dan lain-lain. Sebagai pengajar, guru dituntut untuk mentransfer pengetahuan dan keterampilan kepada siswa. Sebagai model, guru harus menjadi panutan atau contoh yang baik bagi siswa dalam bertingkah laku. Sebagai pembimbing, guru harus mampu mengarahkan siswa kepada setiap kegiatan yang bersifat positif. Sebagai pengawas, guru harus bisa memastikan proses belajar dan pembelajaran di sekolah berjalan secara baik dan teratur.

Sedangkan peranan guru sebagai pendidik, guru diharapkan mampu membimbing dan mengarahkan siswa kearah dewasa baik secara jasmani maupun rohani sehingga siswa tersebut dapat bertanggung jawab terhadap segala resiko dari setiap tindakan yang dilakukannya. Namun pada kenyataannya yang terjadi saat ini, peranan guru di sekolah belum berjalan secara optimal, baik peranan guru sebagai pengajar, model, pembimbing maupun sebagai pendidik. Hal ini dapat dilihat dari masih banyak terjadi masalah-masalah dalam proses belajar dan pembelajaran di sekolah seperti masalah menyontek. Perilaku menyontek adalah salah satu masalah yang

dihadapi dalam proses belajar dan pembelajaran dan salah satu penyebab penurunan kualitas pendidikan yang terjadi di sekolah.

Perilaku menyontek tidak hanya terjadi di Indonesia, perilaku menyontek juga dihadapi oleh berbagai negara di dunia. Hal ini didasarkan pada pendapat dari Dody Hartanto (2011:2) yang mengemukakan bahwa:

“Perilaku menyontek dapat ditemukan di belahan dunia. Tidak hanya di Indonesia, tetapi juga di banyak negara di Asia, Amerika, Australia, atau Eropa. Setelah melakukan kajian terhadap berbagai buku dan jurnal, sejumlah penulis menemukan menyontek merupakan musuh bersama dari berbagai negara dan memerlukan penanganan yang serius. Negara-negara maju di Amerika dan Eropa bahkan telah membentuk komite Kode Etik untuk menangani masalah ini secara khusus”.

Menurut Bower (dalam Abdullah Alhadza, 2004) menyontek merupakan perbuatan yang menggunakan cara-cara yang tidak sah untuk tujuan yang sah/terhormat yaitu untuk mendapatkan keberhasilan akademis atau menghindari kegagalan akademis. Menyontek merupakan tindakan yang tidak baik karena mengambil hasil pemikiran orang lain dan tindakan ini melanggar nilai-nilai kejujuran sehingga harus segera ditangani secara serius. Perilaku ini merupakan upaya yang dilakukan seseorang atau siswa untuk meraih suatu keberhasilan tertentu dengan cara-cara yang tidak baik yang tujuan dari perbuatan ini adalah untuk menghindari kegagalan akademis yang pada akhirnya akan memberikan dampak buruk bagi pelaku menyontek itu sendiri.

Perilaku menyontek menjadi masalah dalam pengukuran kemampuan siswa, mengutip pendapat dari Indarto dan Masrun (2004: 411-413) yang menyatakan bahwa:

“Perilaku menyontek menjadi masalah karena akan menimbulkan keaburan dalam pengukuran kemampuan siswa, guru menjadi sulit untuk menentukan penilaian secara objektif. Nilai yang diperoleh tidak dapat membedakan antara siswa yang memperoleh nilai tinggi karena kemampuan dan penguasaannya terhadap materi dengan siswa yang memperolehnya karena menyontek. Perilaku menyontek juga dapat merugikan pelakunya”.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMPN 9 Padang pada kelas VII, diperoleh data awal bahwa menyontek merupakan hal yang biasa dilakukan oleh siswa dalam proses belajar dan pembelajaran di sekolah. Data ini juga didukung oleh wawancara yang peneliti lakukan terhadap 10 siswa pada tanggal 28 Februari 2014 di kelas VII 6. Dari hasil wawancara dengan 10 siswa tersebut dapat disimpulkan bahwa kata menyontek sudah tidak asing lagi bagi siswa. Seluruh siswa pernah menyontek ataupun disontek baik dalam mengerjakan PR, tugas individu di sekolah maupun saat ujian berlangsung.

Tabel 1  
Data Siswa yang diwawancarai

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Anshori Fernando	Laki-Laki
2	Arief Weldhani	Laki-Laki
3	Dennis Ilham Martha	Laki-Laki
4	Dina Dwitica	Perempuan
5	Febi Mairani	Perempuan
6	Hadi Putra Pratama	Laki-Laki
7	Mutiara Fany	Perempuan
8	Nadya Safitri	Perempuan

9	Reyhan Alnantha Ridho	Laki-Laki
10	Sirtel Putra	Laki-Laki

Perilaku menyontek yang terjadi pada siswa di SMPN 9 Padang ditandai dengan gejala kurangnya motivasi belajar dan berprestasi, kecemasan yang sangat berlebihan ketika menghadapi ujian, keinginan akan nilai tinggi, keterikatan terhadap kelompok yang tinggi, kurangnya pemahaman siswa terhadap tujuan dari belajar, timbulnya kejenuhan dalam belajar pada diri siswa, siswa kurang mengerti dengan materi yang dijelaskan guru dan lain-lain.

Bertitik tolak pada kenyataan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Pandangan Siswa terhadap Perilaku Menyontek Di SMPN 9 Padang”**. Melalui penelitian ini, peneliti berkeinginan untuk mengungkapkan bagaimana pandangan siswa itu sendiri terhadap perilaku menyontek yang sering dilakukan dalam proses belajar dan pembelajaran di SMPN 9 Padang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan kenyataan yang terjadi dilapangan maka dapat diidentifikasi masalah-masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya motivasi belajar dan berprestasi.
2. Kecemasan yang sangat berlebihan ketika menghadapi ujian.
3. Keinginan akan nilai tinggi.
4. Keterikatan terhadap kelompok yang tinggi.
5. Kurangnya pemahaman siswa terhadap tujuan dari belajar.
6. Timbulnya kejenuhan dalam belajar pada diri siswa.
7. Siswa kurang mengerti dengan materi yang dijelaskan guru dan lain-lain.

### **C. Batasan masalah**

Mengingat banyaknya identifikasi masalah, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian dibatasi terkait pada pandangan siswa terhadap perilaku menyontek yang terjadi di SMPN 9 Padang.

### **D. Fokus Penelitian**

Agar penelitian ini terfokus dan tidak mengambang, mengingat keterbatasan kemampuan dari diri peneliti serta untuk mempertajam pembahasan, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah mengenai pandangan siswa terhadap perilaku menyontek yang terjadi di SMPN 9 Padang.

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan judul, latar belakang, identifikasi dan batasan masalah dan fokus penelitian di atas, maka dapat peneliti rumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana pandangan siswa terhadap perilaku menyontek di SMPN 9 Padang?.

### **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan pandangan siswa terhadap perilaku menyontek yang terjadi di SMPN 9 Padang.

### **G. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang ingin diperoleh dalam penelitian ini ada dua yaitu sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan atau masukan untuk mengembangkan pengetahuan khususnya pada mata kuliah pendidikan nilai, etika dan moral.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan dalam menentukan kebijakan lebih lanjut bagi pihak-pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan khususnya bagi:

- a. Kepala sekolah SMPN 9 Padang, dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan mengenai pelaksanaan proses pembelajaran yang bebas dari perilaku mencontek.
- b. Guru PKn, memberikan informasi mengenai gambaran bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran yang telah ia lakukan selama ini sehingga ia bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan kedepannya.
- c. Mahasiswa dan masyarakat umum yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai permasalahan ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan perbandingan.
- d. Siswa, agar memahami bahwa belajar merupakan kegiatan yang harus dilakukannya dan perilaku menyontek merupakan perilaku buruk yang akan merugikan diri mereka sendiri dan orang lain.